



## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komplikasi pada Kehamilan di Puskesmas Perawatan Terangun Nangroe Aceh Darussalam Tahun 2024

Erna Wati<sup>1\*</sup>, Ester Simanullang<sup>2</sup>, Febriana Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Email : [ernawatifatih89@gmail.com](mailto:ernawatifatih89@gmail.com) [stikesmitrahusadamedan18@gmail.com](mailto:stikesmitrahusadamedan18@gmail.com)

**Abstract.** *Unhealthy pregnancies will affect the health of the mother and baby, which can lead to fatal pregnancies and even obstructed labor and breastfeeding. So in pregnancy, care is needed during pregnancy which needs to be monitored by carrying out routine ANC so that early examination or detection can be carried out since pregnancy. The aim of the research is to find out in depth what factors influence complications in pregnancy at the Terangun Nursing Health Center in 2024. This research uses a descriptive design with a quantitative type of research using case control research and a retrospective approach where the research takes data from the past. The research sample was pregnant women who experienced complications and who did not experience pregnancy complications. Research results Age influences the occurrence of complications in trimester pregnancies with the results of the chi-square statistical test on maternal age, namely  $p=0.006<0.05$ . Parity influences the occurrence of complications in the third trimester of pregnancy with the results of the chi-square test, namely  $p=0.020<0.05$ . Pregnancy spacing influences the occurrence of complications in the third trimester of pregnancy using the chi-square test, namely  $p=0.018<0.05$ . Research suggestions: It is hoped that health workers, especially midwives in hospitals, will be able to provide counseling and education regarding the danger signs of complications that may occur in the third trimester of pregnancy.*

**Keywords:** *Factors, Complications, Pregnancy*

**Abstrak.** Kejadian kehamil yang tidak sehat akan mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi yang bisa menyebabkan kehamilan yang fatal bahkan menyebabkan persalinan dan mas menyusui yang terhambat. Maka dalam kehamilan perlu perawatan selama kehamilan yang perlu dipantau dengan melakukan ANC yang rutinitas sehingga dapat dilakukan pemeriksaan atau deteksi dini sejak kehamilan. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui secara mendalam faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi komplikasi Pada kehamilan Puskesmas Perawatan Terangun tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan menggunakan penelitian *case control* dan pendekatan retrospektif dimana penelitian mengambil data pada masa yang telah lalu. Sample penelitian adalah ibu hamil yang mengalami komplikasi dan tidak mengalami komplikasi kehamilan. Hasil penelitian Usia mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester dengan hasil uji statistic *chi-square* pada usia ibu yaitu  $p=0,006<0,05$ . Paritas mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III dengan hasil uji *chi-square* yaitu  $p=0,020<0,05$ . Jarak kehamilan mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III dengan menggunakan uji *chi-square* yaitu  $p=0,018<0,05$ . Saran penelitian Diharapkan bagi petugas kesehatan terutama bidan di Rumah Sakit mampu memberikan konseling dan edukasi mengenai tanda bahaya komplikasi yang mungkin terjadi pada kehamilan trimester III.

**Kata kunci:** Faktor-faktor, Komplikasi, Kehamilan

### 1. LATAR BELAKANG

Kehamilan yang sehat dan sangat diimpikan setiap ibu adalah kehamilan yang bahagia, aman dan terhindar dari komplikasi ataupun penyulit. Komplikasi kehamilan adalah kondisi dimana seorang ibu dapat mengalami gangguan kesehatan selama kehamilan bahkan saat melahirkan. Komplikasi kehamilan dapat berdampak negatif pada ibu dan bayinya yang belum

lahir. Selain itu komplikasi selama kehamilan akan mempengaruhi Kesehatan ibu selama kehamilan sehingga memunculkan resiko pada ibu dan janinnya.

Kejadian kehamil yang tidak sehat akan mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi yang bisa menyebabkan kehamilan yang fatal bahkan menyebabkan persalinan dan mas menyusui yang terhambat. Maka dalam kehamilan perlu perawatan selama kehamilan yang perlu dipantau dengan melakukan ANC yang rutinitas sehingga dapat dilakukan pemeriksaan atau deteksi dini sejak kehamilan.

Komplikasi kehamilan adalah kondisi yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan, persalinan, atau bahkan setelah melahirkan. Komplikasi ini bisa terjadi karena berbagai faktor, seperti faktor medis yang sudah ada sebelumnya, infeksi, masalah dengan plasenta, atau gangguan terkait gaya hidup seperti pola makan yang buruk atau stres yang berlebihan. Komplikasi kehamilan dapat menyebabkan risiko bagi kesehatan ibu dan janin, dan pengelolaannya memerlukan perhatian medis yang tepat. Oleh karena itu, perawatan prenatal yang rutin dan pemantauan kesehatan ibu sangat penting untuk mendeteksi komplikasi sejak dini dan mengurangi dampaknya. (Hariyanti dan Astuti, 2021)

Banyak faktor yang menyebabkan komplikasi selama kehamilan yaitu usia, paritas, pendidikan, jarak kehamilan. Usia ibu saat hamil merupakan faktor risiko terjadinya komplikasi selama kehamilan. Menurut data WHO tahun 2024 Diperkirakan sekitar 21 juta perempuan di bawah usia 20 tahun hamil di negara-negara berkembang setiap tahunnya, dan 12 juta diantaranya melahirkan.. Wanita hamil dengan usia 10 hingga 19 tahun Risiko tinggi terjadinya komplikasi selama kehamilan, seperti eklamsia, endometritis saat melahrkan, dan komplikasi lain yang dapat mempengaruhi bayi yang dikandungnya, Berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, dibandingkan wanita dalam usia kehamilannya. 20an. -35 tahun agar organ reproduksi dan fungsi fisiologis dapat berfungsi optimal.

Paritas merujuk pada jumlah anak yang telah dilahirkan, baik yang lahir hidup maupun yang lahir mati. Jumlah paritas yang dianggap paling aman adalah 2-3 anak. Jika seorang ibu melahirkan lebih dari 4 kali, fungsi organ tubuhnya, termasuk kandungan, dapat menurun, yang mengurangi kemampuannya untuk berfungsi secara optimal selama kehamilan. Hal ini juga dapat meningkatkan risiko komplikasi baik selama kehamilan maupun proses persalinan.(Komariah & Nugroho, 2020).

Dari data diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi komplikasi Pada kehamilan Puskesmas Perawatan Terangun tahun 2024.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan menggunakan penelitian case control dan pendekatan retrospektif dimana penelitian mengambil data pada masa yang telah lalu. Data dianalisis dengan menggunakan uji chi square penelitian deskriptif ini yaitu suatu cara atau metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan fakta-fakta secara tepat dan akurat dengan pandangan teoritis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi komplikasi kehamilan trimester III, usia, paritas dan jarak kehamilan. Hasil penelitian diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

**Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden ibu hamil Trimester III di Puskesmas Perawatan Terangun NAD Tahun 2024**

| No           | Komplikasi Kehamilan<br>Trimester III | Frekuensi | %            |
|--------------|---------------------------------------|-----------|--------------|
| 1            | Tidak Mengalami                       | 24        | 50,0         |
| 2            | Mengalami                             | 24        | 50,0         |
| <b>Total</b> |                                       | <b>48</b> | <b>100,0</b> |

**Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan usia ibu di Puskesmas Perawatan Terangun NAD Tahun 2024**

| No           | Usia                                   | Frekuensi | %            |
|--------------|--|-----------|--------------|
| 1            | Tidak beresiko (20-35 tahun )          | 32        | 66,7         |
| 2            | Beresiko ( < 20 Tahun dan > 35 Tahun ) | 16        | 33,3         |
| <b>Total</b> |  | <b>48</b> | <b>100,0</b> |

**Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan Paritas ibu di Puskesmas Perawatan Terangun NAD Tahun 2024**

| No           | Paritas            | Frekuensi | %            |
|--------------|--------------------|-----------|--------------|
| 1            | Paritas rendah 1-3 | 36        | 75,0         |
| 2            | Paritas tinggi > 3 | 12        | 25,0         |
| <b>Total</b> |                    | <b>48</b> | <b>100,0</b> |

**Tabel 4 Distribusi frekuensi berdasarkan jarak kehamilan ibu di Puskesmas Perawatan Terangun NAD Tahun 2024**

| No | Jarak Kehamilan                      | Frekuensi | %    |
|----|--------------------------------------|-----------|------|
| 1  | Tidak Beresiko ( 2 – 5 Tahun )       | 29        | 60,4 |
| 2  | Beresiko ( < 2 Tahun dan > 5 Tahun ) | 19        | 39,6 |

|              |           |              |
|--------------|-----------|--------------|
| <b>Total</b> | <b>48</b> | <b>100,0</b> |
|--------------|-----------|--------------|

**Analisis Bivariat**

Analisis bivariate yaitu menganalisis data dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variable independen (usia, paritas, dan jarak kehamilan) dengan variable dependen (komplikasi kehamilan trimester III). Pada penelitian analisis bivariat menggunakan uji statistic *Chi-square* .

**Tabel 5 Pengaruh usia ibu dengan terjadinya komplikasi kehamilan trimester III di Puskesmas Perawatan Terangun NAD Tahun 2024**

| Usia   | Komplikasi Kehamilan Trimester III |           |           |           | Jumlah    |            | OR95<br>% CI | P-<br>Val<br>ue |
|--|------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|--------------|-----------------|
|  | Tidak Mengalami                    |           | Mengalami |           | f         | %          |              |                 |
|  | f                                  | %         | F         | %         |           |            |              |                 |
| Tidak beresiko<br>(20-35 tahun )             | 21                                 | 43,8      | 11        | 22,9      | 32        | 46,3       |              |                 |
| Beresiko ( < 20<br>Tahun dan > 35<br>Tahun ) | 3                                  | 6,3       | 13        | 27,1      | 16        | 53,8       | 8.273        | 0,006           |
| <b>Total</b>                                 | <b>24</b>                          | <b>50</b> | <b>24</b> | <b>50</b> | <b>48</b> | <b>100</b> |              |                 |

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan menggunakan uji *chi-square* (p-v <0,05) diperoleh  $\rho=0,006<0,05$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini membuktikan bahwasanya usia mempengaruhi kejadian komplikasi pada kehamilan trimester III dengan nilai OR sebesar 8,273 yang berarti ibu dengan usia beresiko ( < 20 Tahun dan > 35 Tahun ) memiliki peluang 8,273 kali mengalami komplikasi pada kehamilan trimester III dibandingkan dengan usia ibu Tidak beresiko (20-35 tahun ) dengan tingkat kepercayaan 95% CI 1,937-35,336.

**Tabel 6 Pengaruh Paritas ibu dengan terjadinya komplikasi kehamilan trimester III di Puskesmas Perawatan Terangun NAD Tahun 2024**

| Paritas            | Komplikasi Kehamilan Trimester III |           |           |           | Jumlah    |            | OR95<br>% CI | P-<br>Val<br>ue |
|--------------------|------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|--------------|-----------------|
|                    | Tidak Mengalami                    |           | Mengalami |           | f         | %          |              |                 |
|                    | f                                  | %         | F         | %         |           |            |              |                 |
| Paritas rendah 1-3 | 22                                 | 45,8      | 14        | 29,2      | 36        | 75,0       |              |                 |
| Paritas tinggi > 3 | 2                                  | 4,2       | 10        | 20,8      | 12        | 25,0       | 7.857        | 0,020           |
| <b>Total</b>       | <b>24</b>                          | <b>50</b> | <b>24</b> | <b>50</b> | <b>48</b> | <b>100</b> |              |                 |

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan menggunakan uji *chi-square* (p-v <0,05) diperoleh  $\rho=0,020<0,05$  dimana  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak hal ini membuktikan bahwasanya paritas mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III dengan nilai OR sebesar 7,857 yang berarti ibu dengan paritas tinggi >3 memiliki peluang 7,857 kali mengalami

komplikasi pada kehamilan trimester III dibandingkan ibu dengan Paritas rendah 1-3 dengan tingkat kepercayaan 95% CI 1,495-41,302.

**Tabel 7 Pengaruh jarak kehamilan dengan terjadinya komplikasi kehamilan trimester III di Puskesmas Perawatan Terangun NAD Tahun 2024**

| Jarak Kehamilan                    | Komplikasi Kehamilan Trimester III |      |           |      | Jumlah |      | OR95<br>% CI | P-<br>Val<br>ue |
|------------------------------------|------------------------------------|------|-----------|------|--------|------|--------------|-----------------|
|                                    | Tidak Mengalami                    |      | Mengalami |      | f      | %    |              |                 |
|                                    | f                                  | %    | F         | %    |        |      |              |                 |
| Tidak Beresiko ( 2 – 5 Tahun )     | 19                                 | 39,6 | 10        | 20,8 | 29     | 60,4 | 5,320        | 0,018           |
| Beresiko ( <2 Tahun dan >5 Tahun ) | 5                                  | 10,4 | 14        | 29,2 | 19     | 39,6 |              |                 |
| Total                              | 24                                 | 50   | 24        | 50   | 48     | 100  |              |                 |

Berdasarkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji *chi-square* ( $p-v < 0,05$ ) diperoleh  $\rho = 0,018 < 0,05$  dimana  $H_a$  diterima hal ini membuktikan bahwasanya jarak kehamilan mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III dengan nilai OR sebesar 5,320 yang berarti ibu dengan jarak kehamilan beresiko (<2 Tahun dan >5 Tahun ) memiliki peluang 5,320 kali mengalami komplikasi pada kehamilan trimester III dibandingkan dengan jarak kehamilan ibu tidak beresiko (2–5 Tahun) dengan tingkat kepercayaan 95% CI 1,485-19,064

## Pembahasan

### Pengaruh usia ibu dengan kejadian komplikasi pada kehamilan trimester III di Puskesmas Perawatan Terangun NAD Tahun 2024

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan menggunakan uji *chi-square* ( $p-v < 0,05$ ) diperoleh  $\rho = 0,006 < 0,05$  dimana hal ini membuktikan bahwasanya usia memengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III di Puskesmas Perawatan Terangun NAD dengan nilai OR sebesar 8,273 yang berarti ibu dengan usia beresiko (<20 Tahun dan >35 Tahun ) memiliki peluang 8,273 kali mengalami komplikasi pada kehamilan trimester III dibandingkan dengan usia ibu Tidak beresiko (20-35 tahun ) dengan tingkat kepercayaan 95% CI 1,937-35,336.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh komariah (2019) dimana hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh hasil  $\rho = 0,003 < 0,05$  dimana  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan usia dengan kejadian komplikasi pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisyiyah Samarindah. Dimana semakin usia ibu beresiko maka angka kejadian komplikasi kehamilan

akan semakin tinggi (Komariah & Nugroho, 2019). Hasil penelitian silvana (2023) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian preeklamsia, dimana responden dengan usia <20 tahun dan > 35 tahun memiliki resiko 4,5 kali menderita preeklamsia dibandingkan dengan responden dengan usia 20-35 tahun. (Silvana et al., 2023)

### **Pengaruh Paritas ibu dengan kejadian komplikasi pada kehamilan trimester III di Puskesmas Perawatan Terangun NAD Tahun 2024**

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan menggunakan uji *chi-square* ( $p < 0,05$ ) diperoleh  $\rho = 0,020 < 0,05$  dimana hal ini membuktikan bahwasanya paritas mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III dengan nilai OR sebesar 7,857 yang berarti ibu dengan Paritas rendah 1-3 memiliki peluang 7,857 kali mengalami komplikasi pada kehamilan trimester III dibandingkan ibu dengan paritas tinggi > 3 dengan tingkat kepercayaan 95% CI 1,495-41,302.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian komariah (2019) dimana hasil uji *chi-square* diperoleh hasil  $p$ -value 0,002 ( $< 0,05$ ) dimana  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwasanya ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian komplikasi pada kehamilan trimester III di Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisyiyah Samarindah. Dimana semakin ibu memiliki paritas beresiko maka akan semakin tinggi pula komplikasi kehamilan yang akan dialami pada trimester III. (Komariah & Nugroho, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian restuti (2020) dimana hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* dengan hasil uji statistik menunjukkan  $p$ -value 0,000 ( $< 0,05$ ) dimana berarti terdapat hubungan yang berarti antara paritas dengan kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) (Restuti et al., 2020).

### **Pengaruh jarak kehamilan dengan kejadian komplikasi pada kehamilan trimester III di Puskesmas Perawatan Terangun NAD Tahun 2024**

Berdasarkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji *chi-square* ( $p < 0,05$ ) diperoleh  $\rho = 0,018 < 0,05$  dimana hal ini membuktikan bahwasanya jarak kehamilan mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III dengan nilai OR sebesar 5,320 yang berarti ibu dengan jarak kehamilan tidak beresiko (2-5 Tahun) memiliki peluang 5,320 kali mengalami komplikasi pada kehamilan trimester III dibandingkan dengan jarak kehamilan ibu Beresiko (<2 Tahun dan >5 Tahun) dengan tingkat kepercayaan 95% CI 1,485-19,064.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Fitriani (2019) dimana hasil analisis uji statistik *chi-square*  $\rho = 0,000 < 0,05$ , yang berarti signifikan, dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian

preeklamsia dimana nilai OR = 5,25 yang berarti responden dengan jarak kehamilan <2 tahun memiliki peluang 5,25 kali terkena preeklamsia dibandingkan dengan responden yang memiliki jarak kehamilan >2 tahun di RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu Tahun 2018 (Bengkulu, 2019).

#### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi pada kehamilan trimester III Di Puskesmas Perawatan Terangun NAD maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III di Puskesmas Perawatan Terangun NAD Tahun 2024, dimana dengan hasil uji statistic *chi-square* pada usia ibu yaitu  $\rho=0,006<0,05$
2. Paritas mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III di Puskesmas Perawatan Terangun NAD Tahun 2024 dimana dengan hasil uji *chi-square* yaitu  $\rho=0,020<0,05$
3. Jarak kehamilan mempengaruhi terjadinya komplikasi pada kehamilan trimester III Kecamatan Percut Sei Tuan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024, dimana hasil analisis data dengan menggunakan uji *chi-square* yaitu  $\rho=0,018<0,05$

#### **5. SARAN**

##### **Bagi STIKes Mitra Husada Medan**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan para mahasiswa dan hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam proses pembelajaran di STIKes Mitra Husada Medan

##### **Bagi Peneliti Puskesmas Perawatan Terangun NAD**

Diharapkan bagi petugas kesehatan terutama bidan di Rumah Sakit mampu memberikan konseling dan edukasi mengenai tanda bahaya komplikasi yang mungkin terjadi pada kehamilan trimester III

##### **Bagi Responden**

Diharapkan bagi seluruh masyarakat terutama ibu hamil untuk rajin melakukan pemeriksaan kehamilan guna mencegah terjadinya komplikasi kehamilan yang tidak diinginkan

##### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan bagi mahasiswa serta dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti berikutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi tentang komplikasi kehamilan pada trimester III

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Alfarisi, R., Hutasuhut, A. F., Kurniawan, B., & Taufiq, S. A. H. (2022). Hubungan paritas dan status gizi ibu selama kehamilan dengan berat bayi lahir di Klinik Bidan Ratna Sari Dewi Jakarta Selatan. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 2(2), 380–389. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i2.4521>
- Aulia, U. (2023). *Komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir* (1st ed.). PT Pena Parsada Kerta Utama.
- Batmomolin, E. D. (2024). *Bunga rampai masalah kesehatan kehamilan dan solusi* (Rahmawati, Ed.; 1st ed.). PT Media Pustaka Indo.
- Cunningham, F. G., & Leveno, K. J. (2013). *Obstetri Williams* (23rd ed.). Buku Kedokteran EGC.
- Dinas Kesehatan Sumut. (2022). *Profil kesehatan Provinsi Sumatera Utara*. Dinas Kesehatan Sumut.
- Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun Anggaran 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Fauziyah. (2021). *Obstetri patologi* (2nd ed.). Nuha Medika.
- Hariyanti, & Astuti, Y. L. (2021). Antenatal care dan komplikasi persalinan di Indonesia: Analisis data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 1(2), 77–83.
- Ismayanty, B. D. (2024). *Deteksi dini komplikasi kehamilan* (Julika, Ed.; 1st ed.). PT Media Pustaka Indo.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Buku saku pencegahan anemia pada ibu hamil dan remaja putri*.
- Laporan Riskesdas 2018 Nasional. (n.d.).
- Lisnawati, J. (2023). *Buku ajar asuhan kebidanan gawat darurat maternal dan neonatal* (1st ed.). PT Nasya Expanding Management.
- Rizky Yulia Efendi, N., Selvi Yanti, J., Suci Hakameri, C., & Abstrak, H. (2022). Ernita Kota Pekanbaru tahun 2022. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(2), 276.



- Septiasari, & Maya Sari. (2023). *Buku ajar asuhan kebidanan kehamilan* (W. Deviany, Ed.; 1st ed.). Rena Cipta Mandiri.
- Sirait, B. (2021). *Bahan kuliah perdarahan antepartum*. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
- Sujiyatini, M., & Hanim, R. (2023). *Asuhan patologi kebidanan* (2nd ed.). Nuha Medika.
- Sukarni, S. (2016). *Patologi kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus risiko tinggi* (1st ed., pp. 24–25). Nuha Medika.
- Sumarni, S., & Khaera, N. (2022). Edukasi ASI kurang pada masa nifas di Desa Bijawang Kec. Ujung Loe Kab. Bulukumba. *Journal of Clinical Science*, 4(1), 24–30. <https://doi.org/10.57170/jcs.v4i1.28>
- Swarjana, K. (2023). *Metode penelitian kesehatan* (M. Lidya, Ed.; 1st ed.). Penerbit ANDI.
- Talimbung, V. (2023). *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JIPMI)*, 2(3), 56–60.
- World Health Organization. (2023). *World health statistics 2023: Monitoring health for the SDGs, sustainable development goals*.
- Yanti, W. (2022). *Kecemasan ibu hamil trimester III*. Penerbit NEM.